

BAB V

PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

A. Pengaruh Minat Baca Terhadap Motivasi Siswa Di SDN 3 Ketanon Kedungwaru Tulungagung

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa, terdapat pengaruh yang signifikan antara minat baca terhadap motivasi. Hal ini dapat dibuktikan dari nilai signifikansi untuk variabel motivasi adalah 0,003 dan nilai tersebut lebih kecil dari pada probabilitas 0,05 ($0,003 < 0,05$), yang artinya H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara minat baca terhadap motivasi siswa di SDN 3 Ketanon Kedungwaru Tulungagung.

Hal ini tidak terlepas dari teori Lilawati sebagaimana yang dikutip Hayadi, mendefinisikan minat baca sebagai suatu perhatian yang kuat dan mendalam disertai dengan perasaan senang sehingga mengarahkan individu untuk membaca dengan kemauannya sendiri.¹ Dengan begitu minat baca tidak hanya perasaan senang pada suatu bacaan, melainkan juga menumbuhkan dorongan dalam dirinya untuk memiliki kemauan terhadap membaca. Sehingga bisa memotivasi dirinya sendiri untuk terus membaca bacaan apapun itu, supaya ilmu pengetahuan yang didapatkan dari setiap bacaan bisa bertambah dan berkembang.

¹ B. Herawan Hayadi, *Sistem Pakar...*, hal. 12

B. Pengaruh Minat Baca Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Di SDN 3 Ketanon Kedungwaru Tulungagung

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa, terdapat pengaruh yang signifikan antara minat baca terhadap hasil belajar. Hal ini dapat dibuktikan dari nilai signifikansi untuk variabel hasil belajar adalah 0,001 dan nilai tersebut lebih kecil dari pada probabilitas 0,05 ($0,001 < 0,05$), yang artinya H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara minat baca terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia siswa di SDN 3 Ketanon Kedungwaru Tulungagung.

Hal ini tidak terlepas dari teori D.P Tampubolon mengenai tujuan dari membaca. D.P Tampubolon membagi tujuan dari membaca yang terdiri atas tiga jenis utama, yaitu:

1) Membaca untuk Studi

Membaca untuk studi adalah membaca yang bertujuan untuk menemukan informasi yang diperlukan guna menyelesaikan masalah-masalah dalam studi, seperti: menjawab pertanyaan, menulis artikel, mengadakan penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, dan lain sebagainya.

2) Membaca untuk Usaha

Membaca untuk usaha adalah membaca yang ditujukan untuk dapat menemukan dan memahami berbagai informasi yang berkaitan dengan usaha yang dilakukan oleh seseorang.

3) Membaca untuk Kesenangan

Membaca untuk kesenangan adalah membaca yang dilakukan untuk mengisi waktu senggang dengan tujuan untuk memuaskan perasaan dan melepaskan segala perasaan yang membebani seseorang. Waktu senggang yang dimaksud disini misalnya waktu istirahat atau sedang tidak melakukan aktivitas apapun. Biasanya bahan bacaan untuk jenis membaca ini adalah bacaan umum seperti surat kabar, majalah, cerpen, komik, novel, dan sebagainya.²

Menurut D.P Tampubolon mengenai tujuan dari membaca yang telah dipaparkan diatas dapat disimpulkan bahwa tujuan dari membaca bukan hanya untuk mencari kesenangan, melainkan juga untuk studi dan usaha. Membaca untuk studi yang dimaksudkan diatas adalah membaca bertujuan untuk menemukan informasi yang diperlukan guna menyelesaikan masalah-masalah dalam studi, seperti: menjawab pertanyaan, menulis artikel, mengadakan penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, dan lain sebagainya. Sedangkan membaca untuk usaha yang dimaksudkan diatas adalah membaca ditujukan untuk dapat menemukan dan memahami berbagai informasi yang berkaitan dengan usaha yang dilakukan oleh seseorang. Dengan begitu membaca dapat membantu menyelesaikan masalah, menemukan dan memahami berbagai informasi yang mana akan menghasilkan hasil belajar sesuai dengan apa yang diharapkan.

² A. S. Nasution, *Bacaan Analisis Pendidikan...*, hal. 34

C. Pengaruh Minat Baca Terhadap Motivasi Dan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Di SDN 3 Ketanon Kedungwaru Tulungagung

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa, terdapat pengaruh yang signifikan antara minat baca terhadap motivasi dan hasil belajar secara bersama-sama. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi untuk motivasi sebesar 0,003 dan nilai signifikansi untuk hasil belajar adalah 0,001 pada tingkat signifikansi α ($\alpha = 0,05$). Hasil analisis menunjukkan nilai signifikansi untuk motivasi dan nilai signifikansi untuk hasil belajar memiliki signifikansi kurang dari ($<$) 0,05, maka hipotesis alternatif (H_a) diterima dan hipotesis nol (H_o) ditolak.

Hal ini dapat membuktikan bahwa minat baca memiliki peranan dalam meningkatkan motivasi dan hasil belajar Bahasa Indonesia siswa. Jika kita memang menginginkan menjadi orang yang memiliki ilmu pengetahuan, kita harus suka membaca. Membaca dapat memperkuat, memperdalam dan menyimpan ilmu atau memanggil memori pengetahuan yang sudah didapat siswa disekolah. Dengan membaca apapun yang bermanfaat, terutama dalam hal pelajaran, maka motivasi untuk belajar akan tumbuh dengan sendirinya dalam diri siswa. Selain motivasi dalam diri sendiri, ada juga motivasi dari luar, seperti dari keluarga dan guru. Kedua motivasi tersebut akan terus berjalan beriringan dan saling memberi dukungan satu sama lain. Sehingga hasil belajar akan sesuai dengan apa yang telah diharapkan. Sebagaimana telah dijabarkan diatas melalui hasil penelitian bahwa minat baca memiliki pengaruh yang signifikan terhadap motivasi dan hasil belajar Bahasa Indonesia siswa.